

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perencanaan Jaringan Irigasi Siring Agung Seluas 368,72 Ha Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Luas daerah yang dialiri adalah 368,72 Ha dengan tingkat kebutuhan air normal sebesar 1,746 l/det/Ha. Sehingga tingkat ketersediaan air di wilayah ini dapat mencukupi untuk melayani irigasi yang dimaksud.
- b. Saluran yang direncanakan sebagai berikut:
 1. Saluran primer sepanjang 474,733 m dengan $b = 1,40$ m ; $h = 0,69$ m ; $V = 0,45$ m/det ; $I = 0,0004993$ m
 2. Saluran skunder sepanjang 2427,38 m dengan $b = 0,30-1,25$ m ; $h = 0,27-0,63$ m ; $V = 0,24 - 0,45$ m/det ; $I = 0,0006029 - 0,0005753$ m
- c. Biaya keseluruhan untuk pembangunan Jaringan Irigasi Siring Agung Seluas 368,72 Ha Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp 6.702.422.728,68 (Terbilang Enam Miliar Tujuh Ratus Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah).
- d. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek pembangunan Jaringan Irigasi Siring Agung Seluas 368,72 Ha Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan direncanakan 244 hari kerja .

5.2 Saran

Untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek yang akan datang diharapkan :

- a. Sebelum merencanakan jaringan irigasi, seluruh data – data yang dibutuhkan guna kebutuhan proyek disiapkan dan dilengkapi terlebih dahulu.
- b. Dalam penentuan kebutuhan air normal harus dipilih sesuai dengan luas area yang membutuhkan agar dapat memenuhi luas daerah irigasi

- c. Dalam perhitungan anggaran biaya proyek harus memperhatikan nilai koefisien baik bahan maupun tenaga kerja.
- d. Dalam menghitung jumlah hari dan peraturan jadwal pelaksanaan pekerjaan harus dilakukan secara runtun dan saling berkaitan.